

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian analitik observasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tablet Fe dengan kejadian anemia pada kehamilan di Puskesmas Bojong. Desain penelitian ini adalah *cross sectional*, merupakan suatu bentuk studi observasional (non experimental) yang sering dilakukan dan mencakup semua jenis penelitian yang pengambilan data dilakukan pada satu waktu. Dengan desain ini peneliti mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan pengukuran sesaat.

Tidak semua responden harus diperiksa pada hari ataupun saat yang sama, baik variabel independent maupun dependent diukur menurut keadaan atau statusnya pada saat observasi, jadi pada desain ini tidak ada prosedur *follow up*.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bojong Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal. Waktu penelitian dilakukan pada 27 Oktober 2020 – 21 Desember 2020.

### C. Subyek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Bojong, dilihat dari bulan Januari – September 2020 berjumlah 146 ibu hamil.

#### 2. Sampel

Untuk pemilihan sampel pada penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian dengan perbandingan 1 : 1 antara sampel kasus dan sampel kontrol, yaitu sampel kasus terdiri dari seluruh ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 40 ibu hamil dan sampel kontrol yaitu ibu hamil yang tidak anemia sebanyak 40 ibu hamil, sehingga besar sampel untuk penelitian ini secara keseluruhan yaitu 80 sampel.

Jumlah sampel kontrol pada penelitian ini sebanyak 106 ibu hamil, karena sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini sebanyak 40 ibu hamil, maka untuk teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random dengan metode *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan asumsi tanpa adanya kriteria tertentu artinya populasi dalam penelitian ini mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dan data sekunder yang dibutuhkan pada penelitian ini sesuai dengan keinginan peneliti. Untuk teknik pengambilan sampel kontrol dengan *simple random sampling* yang digunakan pada penelitian ini menggunakan cara undian dengan memberi nomor terlebih dahulu pada sampel kontrol sebanyak 106

ibu hamil, kemudian secara acak dipilih nomor yang sesuai dengan jumlah sampel kontrol yang digunakan yaitu 40 sampel.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Table 3.1 Defini operasional variabel

Nama Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat pengetahuan tablet Fe	Tingkat Pengetahuan tablet Fe dalam penelitian ini adalah hasil dari kemampuan responden menjawab kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe yang meliputi, informasi tentang tablet Fe, fungsi, manfaat, waktu, dampak apabila tidak mengkonsumsi, tanda & gejala kurang darah, sumber zat besi selain tablet Fe, dan bahaya kurang darah.	Kuesioner tentang tingkat pengetahuan tablet Fe yang berjumlah 20 soal pertanyaan	a. Pengetahuan baik skor : 16 – 20 b. Pengetahuan cukup skor : 11,2 – 15 c. Pengetahuan kurang skor : <11,2	Ordinal
Kejadian anemia	Ditentukan berdasarkan pemeriksaan jumlah kadar Hemoglobin yang dilakukan di puskesmas Bojong, yaitu melihat data ibu hamil yang mengalami anemia sebelum PMT	Data sekunder Puskesmas Bojong	a. Anemia : Hb < 11 gr% b. Tidak anemia : Hb > 11 gr%	Nominal

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas 2 variabel yaitu:

### a. Variabel Independen

Variabel independen penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tablet Fe.

### b. Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah kejadian anemia.

## **F. Pengumpulan Data**

### 1. Sumber Data

Peneliti menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner tentang pengetahuan tablet Fe dengan pertanyaan tertutup dan terstruktur sehingga responden hanya tinggal memilih jawabannya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku laporan registrasi Puskesmas Bojong untuk mengetahui data jumlah ibu hamil yang mengalami anemia yang sudah melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin sebanyak 40 ibu hamil, dan ibu hamil yang tidak anemia sebanyak 106 ibu hamil.

### 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder dan data primer. Peneliti mengambil data sekunder dengan retrospektif atau melihat masa lalu melalui data sebelum pemberian makanan tambahan untuk mengetahui ibu hamil anemia yang sudah dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin di puskesmas Bojong, dan pengambilan data sekunder ibu hamil

yang melakukan kunjungan ANC untuk melihat ibu hamil yang tidak anemia dan sudah melakukan pemeriksaan hemoglobin dipuskesmas Bojong.

Selanjutnya, pengambilan data primer menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan tablet Fe yang ditujukan pada ibu hamil TM I – TM II yang sudah melakukan pemeriksaan hemoglobin pada pemeriksaan sebelumnya. Kuesioner dibagikan kepada 80 ibu hamil yang anemia dan tidak anemia menggunakan *google form* yang disebar melalui grup whatsapp. Untuk cara pengisian kuesioner dengan *google form* yaitu menggunakan *link google form* yang disebar melalui grup whatsapp, kemudian setelah link kuesioner dibuka responden terlebih dahulu di instruksikan untuk mengisi identitas terlebih dahulu, setelah itu responden bisa menjawab kuesioner pengetahuan tablet Fe. Pengisian kuesioner dilakukan dalam 1 hari dengan dibagi menjadi 2 gelombang yaitu gelombang 1 pengisian kuesioner pada ibu hamil tidak anemia pukul 09.00 WIB dan gelombang 2 pengisian kuesioner pada ibu hamil anemia pukul 14.00 WIB, pengisian kuesioner dilakukan oleh responden dalam waktu 20 menit.

### 3. Instrument penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data primer menggunakan kuesioner berbentuk dokumen yang berisikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dibuat secara terstruktur berdasarkan tujuan penelitian yang ingin diketahui, kemudian responden memilih jawaban pada jawaban yang sudah ada.

Tabel 3.2 Kisi – kiri kuesioner pengetahuan

No	Pokok bahasan	Nomor soal	Jumlah
1.	Informasi tentang tablet Fe	1, 3, 6, 9, 10, 11, 12, 17	8
2.	Fungsi, dampak apabila tidak mengkonsumsi tablet Fe	2, 4, 13	4
3.	Aplikasi dalam mengkonsumsi tablet Fe	5, 8, 15, 19, 20	5
4.	Sumber zat besi lain dan mafaat tablet Fe	7, 16, 18	2
5.	Gejala kurang darah	14	1

#### 4. Uji validitas dan uji reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, kuesioner diuji coba terlebih dahulu dengan mengukur uji validitas dan reliabilitas kuesioner tersebut.

Karena kuesioner yang digunakan untuk pengujian tingkat pengetahuan tablet Fe ibu hamil didapatkan secara valid, maka tidak perlu dilakukan pengujian ulang untuk uji validitas dan realibilitas. Kuesioner pada penelitian ini di adobe dari penelitian terdahulu dan sudah mendapat izin secara langsung dari peneliti sebelumnya dan peneliti mengizinkan untuk adobe kuesioner pengetahuan tablet Fe, untuk uji validitas dan reabilitas kuesioner ini dilakukan di Puskesmas Mergangsan, dari 30 soal yang di uji menunjukkan 20 pertanyaan valid dengan hasil uji validitas 0,361 untuk taraf 5% sedangkan 10 soal tidak valid, sedangkan uji reabilitas menunjukkan nilai spearman *equal length* sebesar 0,617 artinya kuesioner reliable karena nilainya

> 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan tablet Fe dikatakan valid.

## 5. Etika penelitian

Dalam pengambilan data, peneliti memiliki etika, antara lain:

### a. Informed Consent

Memberikan informed consent kepada responden untuk ditandatangani jika bersedia menjadi responden, dan tidak ada paksaan jika menolak menjadi responden.

### b. Anonymity

Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden, hanya menggunakan kode untuk mewakili nama setiap responden.

### c. Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya data tertentu yang digunakan dalam penelitian.

## 6. Prosedur pengambilan data

### a. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke bagian persuratan Universitas Ngudiwaluyo.
- 2) Membawa surat permohonan penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dan menunggu data AKI dan prevalensi anemia dari Dinkes turun.
- 3) Mendistribusikan surat dari Universitas Ngudiwaluyo ke Puskesmas Bojong.

#### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Setelah mendistribusikan surat izin penelitian dan pengambilan data ke bagian KTU, kemudian peneliti diarahkan ke bagian gizi untuk pengambilan data anemia di Puskesmas Bojong.
- 2) Melihat data ibu hamil sebelum PMT yang mengalami anemia yang sudah diperiksa kadar hemoglobinnya dan data ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC dari buku registrasi laporan Puskesmas Bojong.
- 3) Mendistribusikan kuesioner pengetahuan tablet Fe pada ibu hamil yang dijadikan sebagai sampel melalui *google form* yang disebar melalui grup whatsapp.

### G. Pengolahan Data

Urutan pengolahan data yang dilakukan dengan komputer yaitu :

#### 1. *Editing*

Melakukan penyuntingan terlebih dahulu pada hasil kuesioner yang sudah diisi. Memeriksa jawaban, apabila ada jawaban yang belum terisi, data tersebut tidak diolah. Pada tahap ini tidak dilakukan penggantian jawaban.

#### 2. *Coding*

Peneliti melakukan pengkodean berdasarkan masing – masing variabel yaitu:

##### a. Pengetahuan tablet Fe

- 1) Baik diberi Kode 1
- 2) Cukup diberi Kode 2



3) Kurang diberi kode 3

b. Kejadian anemia

1) Tidak anemia diberi Kode 1

2) Anemia diberi Kode 2

### 3. *Scoring*

Setiap jawaban responden diberikan skor sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Pada kuesioner pengetahuan, skoring dilihat dari jawaban responden pada kuesioner pengetahuan tablet Fe yaitu apabila benar skor 1, dan jika salah skor 0 dengan kunci nilai 0.

$$\text{Skor yang diperoleh} = \frac{\text{Total skor maksimum yang dapat diperoleh}}{\text{Total skor maksimum yang dapat diperoleh}} \times 100$$

### 4. *Entry data*

Data yang telah dikode akan dimasukkan dalam master tabel, kemudian akan diolah dengan program komputer.

### 5. *Tabulating*

Peneliti mengelompokan data sesuai dengan variabel yang diteliti. Langkah-langkahnya yaitu membuat tabel kosong kemudian masukan data yang telah diolah sesuai kebutuhan analisa. Dari data mentah kemudian dilakukan penataan data, kemudian disusun dengan bentuk distribusi frekuensi dan tabel silang.

## H. Teknik analisis data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada semua variabel yaitu pengetahuan tablet Fe dan kadar hemoglobin. Analisis ini disajikan dalam bentuk distribusi dan presentase serta dalam bentuk table distribusi frekuensi.

Rumus proporsi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Proporsi

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

### 2. Analisis Bivariat

Analisis hasil uji statistic menggunakan uji *Chi Square*, yaitu uji statistic yang digunakan untuk menyimpulkan adanya hubungan antara variabel ordinal dan nominal yaitu variabel pengetahuan tablet Fe dengan kejadian anemia. Analisis bivariate dilakukan dengan pengujian statistic dengan uji *chi square*.

Dengan *confident interval* (tingkat kepercayaan) sebesar 95 % dan *p-value* < 0,05. Derajat kebebasan yang digunakan (df) = (jumlah baris – 1) (jumlah kolom – 1).

Rumus *Chi-Square*

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2 = Chi-Square$

$F_0$  = frekuensi yang diobservasi

$F_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Analisis bivariate ini dengan sistem komputer dengan hasil sebagai berikut:

- a. Menerima hipotesa penelitian ( $H_a$ ), bila diperoleh  $P < \alpha (0,05)$
- b. Menolak hipotesa penelitian ( $H_0$ ), bila diperoleh  $P > \alpha (0,05)$